

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu bangsa dalam usaha membangun sumber daya manusia yang unggul dan cerdas sehingga dapat bersaing dengan bangsa-bangsa lainnya. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Adapun menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menyatakan bahwa pemerintah berusaha dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa berperan secara aktif mencerdaskan kehidupan bangsa serta diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dipenuhi dalam upaya untuk membentuk manusia menuju arah yang lebih baik. Salah satu bentuk dalam meningkatkan taraf hidup suatu bangsa adalah melalui proses pendidikan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya”. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mutu pendidikan yang berkualitas adalah modal dasar bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Mutu pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: kurikulum, sarana dan prasarana, kualitas pendidik, strategi pembelajaran serta model pembelajaran yang diterapkan guru pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Belajar didefinisikan juga sebagai suatu perubahan yang terjadi terus menerus, dalam unjuk kerja seseorang yang bersifat potensial, sebagai hasil pengalaman dan interaksi siswa dengan lingkungannya. Jadi pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Bahasa mempunyai arti penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari dan memahami semua bidang studi. Pada pendidikan sekolah dasar bahasa

diajarkan melalui pembelajaran bahasa. Pada tingkat ini peserta didik dibekali dengan kemampuan dan keterampilan dasar, salah satunya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek itu saling terhubung dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari keempat aspek keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki, dikuasai dan dipahami oleh seseorang. Dengan membaca seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap manusia, oleh karena itu keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Membaca juga merupakan sebuah alat komunikasi tidak langsung yang dilakukan antara penulis dengan pembaca. Menurut pendapat Sonawat dan Francis dalam Herlina (2019) mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan menafsirkan makna kata dari simbol-simbol huruf yang dilihat dan dikenalnya (rekognisi).

Menurut Santosa dalam Ason & Dasmawarti (2021) membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, memperoleh ilmu, dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Dari semua yang didapatkan melalui bahan bacaan akan memungkinkan setiap individu mampu mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangan, dan juga memperluas wawasan. Menurut Nurcahyuni dalam Tarigan (2023) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta

dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak, disampaikan oleh penulis melalui media kata kata/bahan tulisan.Oleh karena itu, kegiatan dalam membaca ini merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun tidak hanya individu yang mengenyam bangku pendidikan yaitu siswa melainkan semua kalangan selain siswa. Tahapan dari perkembangan membaca yaitu kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca, keterampilan membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas dan membaca sesungguhnya.

Menurut Abidin dkk dalam Paramita dkk (2022) mengatakan pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari Sekolah Dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Harapannya agar para siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Pelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan tahapan perkembangan membaca tersebut maka peneliti berpendapat bahwa keterampilan membaca yang diperoleh siswa akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Khususnya pada siswa kelas III. Sedangkan kompetensi dasar didalam

kurikulum 2013 yang harus dikuasai dan dimiliki oleh siswa kelas III adalah memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng.

Berdasarkan pra observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 Maret 2024 di SDN 2 Nanga Beloh pada siswa kelas III alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan terdapat masalah yang dihadapi siswa. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa terutama pada keterampilan membaca, contohnya ada beberapa siswa di kelas III SDN 2 Nanga Beloh yang belum bisa membaca, kurang lancar dalam membaca kalimat dengan baik dan benar, serta kurangnya keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca nyaring.

Keterampilan membaca nyaring mempengaruhi keterampilan membaca siswa karena keterampilan membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa. dengan membaca murid dapat membaca dengan intonasi yang tepat, tanda baca yang benar, serta melatih keberanian murid. Kurangnya keterampilan membaca siswa ini karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang variatif pada saat pembelajaran membaca. Strategi atau metode yang digunakan oleh guru hanya berputar pada metode menjelaskan, metode tanya jawab dan metode penugasan, siswa hanya terpaku pada latihan yang disediakan oleh guru, karena guru menganggap bahwa semua siswa sudah mendapatkan pembelajaran membaca di kelas awal dan sudah lancar dalam membaca,

padahal pada kenyataannya masih ada beberapa siswa yang tidak bisa membaca akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam membaca. Untuk itu guru harus memiliki strategi mengajar yang lebih bervariasi agar siswa dapat lebih aktif dan efektif ketika belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Solusi mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan metode pelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas agar memperoleh hasil yang baik. metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dengan menggunakan metode eja.

Metode eja digunakan oleh guru demi menunjang kelancaran pada keterampilan membaca siswa yang merupakan kompetensi dasar harus dikuasai dan dipahami oleh siswa ketika masuk ke bangku Sekolah Dasar. Pentingnya menggunakan metode eja ini dikarenakan metode eja dapat meningkatkan tujuan pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mana siswa dituntut bisa dalam keterampilan membaca dengan baik dan benar. Menurut Martini Jumaris dalam Nurlatifah dan Muftianti (2021) mengatakan metode eja merupakan metode menyebutkan bunyi huruf.

Metode eja dirasa sangat tepat diterapkan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa karena pada saat proses pembelajaran

menggunakan metode eja ini mengenalkan bunyi huruf, suku kata, menggunakan sistem tubian dan hafalan, lalu merangkai suku kata menjadi sebuah kalimat dan kemudian dibaca dengan suara yang nyaring. Membaca mencakup beberapa hal seperti intonasi, pelafalan, jeda, volume, dan kelancaran dalam membaca. Membaca bertujuan untuk melatih siswa dengan tepat dan mudah dalam mengubah tulisan menjadi suara dengan memperhatikan ucapan, tekanan, dan irama. Hal tersebut akan menjadi acuan untuk mendominasi kelancaran dalam proses keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah di jelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Eja Pada Siswa Kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode Eja Pada Siswa Kelas III SDN 2 Nanga Beloh sebagai objek penelitian, sedangkan ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Membaca Melalui Metode Eja di kelas III SD dengan jumlah subjek sebanyak 13 siswa.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah maka, penulis merumuskan rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang akan dilakukan. Rumusan masalah tersebut kemudian dirinci dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode eja dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca melalui metode eja pada siswa kelas III SD 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode eja dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian ini, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan metode eja dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mendiskripsikan peningkatan keterampilan membaca melalui metode eja pada siswa kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025.

3. Untuk mendiskripsikan respon siswa terhadap penggunaan metode eja dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN 2 Nanga Beloh Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan tentu memiliki suatu manfaat.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan, dengan hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan aktualisasi dan dapat memberikan masukan terutama yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca melalui metode eja.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Bagi siswa untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa untuk melatih percaya diri pada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa, menjadi sadar akan pentingnya belajar membaca sejak dini dan agar siswa mampu menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk perkembangan peserta didik kedepannya yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan wawasan akademik terkait dengan peningkatan keterampilan membaca melalui metode eja pada siswa kelas III dalam proses pembelajaran tematik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pemberi informasi tentang hasil penggunaan metode eja dalam kemampuan keterampilan membaca siswa, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada guru dalam penyampaian pembelajaran dan juga sebagai sumber informasi dan referensi kajian dalam pengambilan keputusan menyangkut peningkatan profesionalisme guru dalam pencapaian kualitas sekolah.

d. Bagi Lembaga STKIP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi bagi dosen dalam memberikan materi pengajaran kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.

e. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menentukan dan dapat melihat hasil dari peningkatan keterampilan membaca siswa melalui metode eja pada siswa kelas III dan dapat menambah pengetahuan penulis

sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif serta sebagai acuan untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pembelajaran tematik saat terjun langsung ke sekolah dasar.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dikemukakan beberapa definisi istilah sebagai berikut :

### **1. Keterampilan Membaca**

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting dalam hidup manusia adalah membaca. Membaca dapat membuat peserta didik memperoleh berbagai informasi, wawasan baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan, ketika peserta didik banyak membaca maka banyak pula informasi yang diperoleh. Membaca dipandang sebagai sebuah kebutuhan mendasar terutama bagi masyarakat akademi, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kualitas manusia pada masa yang akan datang.

Keterampilan membaca adalah kesanggupan melakukan aktivitas kompleks baik fisik maupun mental untuk meningkatkan keterampilan kerja, penguasaan berbagai bidang akademik serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

Keterampilan memiliki pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dimana kata keterampilan memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas.

## 2. Metode Eja

Pengertian metode eja adalah belajar membaca yang di mulai dari mengeja huruf demi huruf. Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Siswa mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode eja terdiri dari pengenalan huruf A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.